

Defri Asmiralda (2006). “ **Hubungan antara Sikap Peduli Terhadap Lingkungan dengan Minat Membeli Produk Daur Ulang** “. Skripsi Sarjana Strata 1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi saat ini membuat lingkungan hidup semakin rusak untuk mengatasi hal tersebut penduduk dunia harus mengubah pola produksi dan pola konsumsinya kalau ingin mencapai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Perubahan pola produksi dengan cara produsen dalam membuat produk, proses produksi dan hasil produksinya harus berwawasan lingkungan. Perubahan pola konsumsi dilakukan dengan cara konsumen hanya memakai produk – produk yang ramah lingkungan, salah satunya adalah produk daur ulang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara sikap peduli terhadap lingkungan dengan minat membeli produk daur ulang. Subjek penelitian adalah 73 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi, alasannya dikarenakan *basic* ilmu yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi lebih memiliki *sense* ke faktor ekonomis. Menggunakan *Incidental sampling* dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *regresi* sederhana yang dilanjutkan dengan *regresi stepwise*.

Hasil yang diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap peduli lingkungan dengan minat membeli produk daur ulang. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F = 31,22$ dengan $p = 0,000$ artinya variabel sikap peduli lingkungan berhubungan dengan minat membeli produk daur ulang. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 30,5 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif sikap peduli lingkungan terhadap minat membeli produk daur ulang sebesar 30,5 %, jadi masih ada faktor – faktor lain yang mempengaruhi minat membeli produk daur ulang sebesar 69,5 % yang tidak dapat dijelaskan. Uji *regresi stepwise* yang dilakukan pada tiga komponen sikap yaitu *behavioral belief*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* dengan minat membeli produk daur ulang diperoleh hasil nilai $F = 34,190$ dengan nilai $p = 0,000$ dan *Adjusted R Square* sebesar 31,6 % dengan aspek sikap yang paling dominan adalah *perceived behavioral control*. Uji tambahan dilakukan dengan menggunakan program *Lisrel 8.3* menunjukkan bahwa nilai *RMSEA* sebesar 0,000 dengan nilai $p = 0,994$. Hal ini berarti ada kesesuaian antara teori yang digunakan dengan hasil penelitian.

Saran yang dapat diajukan adalah perubahan sikap dapat dilakukan dengan cara menggalakkan kampanye tentang pelestarian lingkungan dengan melibatkan pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak dibidang lingkungan agar masyarakat jadi lebih peduli terhadap lingkungan karena saat ini banyak sekali terjadi bencana alam karena kerusakan lingkungan serta dengan cara menanamkan nilai – nilai lingkungan pada keluarga misalnya dengan cara mengajarkan untuk tidak langsung membuang barang atau sampah yang tidak berguna tetapi didaur ulang terlebih dahulu sehingga barang atau sampah yang dianggap tidak berguna dapat digunakan lagi.

Kata kunci : sikap peduli lingkungan, minat beli , produk daur ulang.